



Kenapa Yesus memilih 12 pria dan 0 wanita?

UNTUK MEMENUHI SIMBOLISME! Alasan sesungguhnya Yesus memilih “pria” adalah alasan yang sama ia memilih “Yahudi”, dan alasan yang sama ia memilih “dua belas”... **untuk merepresentasikan Israel Baru!** Untuk memenuhi “tipe” ini ia *tidak bisa* memilih budak, atau wanita, atau bangsa non-Yahudi. Tidak ada aransemen lain yang dapat menyampaikan arti yang sama kepada para pengikut-Nya. Sehingga, Yesus dengan sengaja memilih 12 pria Yahudi untuk memimpin perjalanan spiritual yang penuh dengan mukjizat, pengajaran di puncak gunung, dan mengalahkan kekuatan iblis. Beberapa generasi yang lalu, Tuhan sendiri mengantar 12 suku Israel melalui 40 tahun berkelana dan mukjizat. **Dengan pilihan-Nya, Yesus menunjuk ke Israel Baru, DAN ia secara simbolis mengungkapkan kekuasaan Ilahi-Nya, dengan menempatkan DIRINYA sebagai pemimpin dari Israel Baru, memberikan perintah baru, dan menetapkan Perjanjian Baru dengan darah-Nya!**

Pelayan yang dipenuhi Roh Kudus bukan pemimpin yang mendominasi

Memiliki 12 murid pria tidak boleh membatasi wanita untuk melayani Yesus berdasarkan karunia Tuhan! Yesus tidak pernah memanggil Kedua Belas rasul “pastor” ataupun “pemimpin.” Ia memanggil mereka teman dan pelayan, dan menegur mereka karena bersikap seperti orang-orang non-Yahudi dalam perjuangan untuk kekuasaan (Markus 10:42-45). Kedua Belas orang itu disebut sebagai rasul, tapi begitu juga Paulus, Silas, Barnabas, Andronicus, dan Junia (Roma 16:7). Lihat One-Pager, *Apakah anda dapat menunjukkan contoh baik dari Alkitab tentang seorang wanita memimpin?* Tetapi sesuatu yang krusial terjadi 50 hari setelah kebangkitan Yesus. Sesuatu terjadi untuk mengubah sejarah, untuk mengubah bagaimana Tuhan berhubungan dengan manusia selamanya! Apa yang terjadi?

Pada hari Pentekosta, Rasul Petrus mengutip Nabi Yoel ketika ia menyatakan pada Kisah Para Rasul 2:17-18:

“Pada hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang. Anak-anakmu, baik laki-laki maupun perempuan, akan menerima karunia bernubuat. Pemudamu akan melihat visi, dan orang-orang tua akan mendapatkan mimpi. Bahkan hamba-hambaku, laki-laki dan perempuan, akan menerima ROh-Ku dan bernubuat.”

Ketika Roh Kudus memasuki orang beriman, tidak perlu lagi mempertahankan simbol “Kedua Belas” itu. Kesebelas murid menambahkan satu murid lagi untuk menggantikan Yudas *sebelum Pentekosta*. Namun kemudian, mereka *tidak* menggantikan Yakobus (Kisah Para Rasul 12:1-2) atau murid lain yang meninggal. Sebuah babak baru dimulai, dan gereja awal memiliki visi yang lebih luas daripada “dua belas, murid, yahudi, laki-laki”!

Murid-murid dari segala bangsa, imamat semua orang beriman

Pada awalnya, Yesus datang ke bangsa Yahudi dan semua murid-Nya adalah orang Yahudi. Namun Amanat Agung dan Pentekosta mengubah semuanya! Murid-murid sekarang berasal dari segala bangsa, dan untuk segala bangsa karena Roh Kudus memberdayakan gereja. Sebelumnya, imamat hanya terbatas pada laki-laki Lewi; sekarang dalam Kristus, semua orang beriman adalah imamat (1 Petrus 2:4-5).

Simbolisme “Kedua Belas” telah terpenuhi. Sekarang marilah kita menjadikan semua bangsa sebagai murid, karena kita adalah “kerajaan imam dan bangsa yang kudus!”

Key Term

“The Twelve”

Points to Disciples or Tribes ... or Jesus?



Kesimpulan

Yesus memilih 12 pria Yahudi untuk memenuhi symbol yang menunjuk ke Israel Baru... dengan Yesus sebagai Pemimpin (Tuhan)! Sekarang, setelah Pantekosta, hari baru telah tiba. Sekarang Roh Kudus tinggal di dalam hati semua orang beriman. Sekarang tidak seorang pun bisa didiskualifikasi dari melayani Yesus – antara budak dan merdeka, antara orang Yahudi dan orang non-Yahudi, antara laki-laki dan perempuan.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?